

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM PKPU SEMARANG DAN PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAK DAN SODAQOH**

#### **A. Gambaran Umum PKPU Semarang.**

##### **1. Sejarah PKPU**

Krisis yang terjadi pada 1997 mempengaruhi kondisi perekonomian bangsa dan rakyat Indonesia. Menyikapi krisis yang berkembang, 17 September 1998 sejumlah anak-anak muda yang enerjik melakukan aksi sosial disebagian besar wilayah Indonesia. Menindak lanjuti aksinya, mereka kemudian menggagas entitas kepedulian publik yang bisa bergerak secara sistematis. Maka pada 10 Desember 1999 lahirlah lembaga sosial yang bernama Pos Kemanusiaan Peduli Ummat.<sup>1</sup> Dalam perkembangannya, PKPU menyadari bahwa potensi dana ummat yang berasal dari Zakat, Infaq dan Shadaqah sangat besar. Sebagai Negara berpenduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia bisa mengoptimalkan dana ZIS-nya untuk memberdayakan masyarakat miskin. Dalam rangka memfasilitasi antara dermawan (aghiya) disatu pihak dengan fakir miskin (dhuafa) dilain pihak, kerja yang Amanah dan Profesional merupakan keharusan bahkan tuntutan yang kami wujudkan dalam kultur dan etos kerja lembaga.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Profil PKPU diakses pada tanggal 14 April 2016

<sup>2</sup> Profil PKPU diakses pada tanggal 14 April 2016

Menunaikan dan menyampaikan kewajiban serta hak sesuai dengan amanah secara profesional, adil dan transparan hingga kepercayaan donatur dan bantuan yang diberikan pada dhuafa meningkat menjadi harapan kami. PKPU adalah Lembaga Kemanusiaan Nasional yang secara konsisten kepada masyarakat yang mengalami kesulitan, seperti bencana alam, kelaparan, korban perang, penyakit berkepanjangan, dan lainnya. Awal kiprah PKPU di dunia kemanusiaan dimulai sejak 10 Desember 1999 dengan membantu korban kerusuhan Ambon. Kemudian memperoleh otoritas sebagai lembaga pengelola dana local (Zakat–Infaq–Shodaqoh–Wakaf) secara NASIONAL pada tahun 2001 dari Pemerintah Republik Indonesia melalui SK MENAG RI No.44 tahun 2001, yang didalamnya pelaporan keuangan dilakukan audit oleh akuntan publik.. Selama 6 tahun secara intensif menangani problematika kemanusiaan, berupa aksi gawat darurat bencana, rehabilitasi fisik dan mental, pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan dari ACEH hingga tanah PAPUA, khususnya wilayah kota/kabupaten di Semarang. Terpercaya dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri : Corporate LSM dll serta menjadi mitra UNICEF PBB dalam Kampanye Pencegahan Flu Burung di Indonesia. Dalam mewujudkan profesionalisme PKPU membutuhkan karyawan full timer yang cakap, dari level pimpinan hingga staf pelaksana. Implementasi dan

perbaiki sistem manajemen secara berkesinambungan (continuous improvement), dalam rangka mewujudkan Good Corporate Governance dan Good Corporate Cotizenship, termasuk audit keuangan berkala oleh kantor akuntan publik. Dalam melaksanakan seluruh program-program yang diamanahkan oleh donatur, PKPU memiliki budaya kerja yang dijadikan pedoman oleh keluarga besar PKPU, yaitu IKHLAS, ADIL, TAWAZUN, TANGGUNG JAWAB, JUJUR, UKHUWAH, KREATIF & INOVATIF, PROAKTIF, CEPAT dan INKLUSIF.

## **2. Visi dan Misi**

### **Visi :**

MENJADI LEMBAGA TERPERCAYA DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN.<sup>3</sup>

### **Misi :**

Misi Kemanusiaan yang kami lakukan meliputi kegiatan :<sup>4</sup>

- a. Mendayagunakan program rescue, rehabilitasi dan pemberdayaan untuk mengembangkan kemandirian.
- b. Mengembangkan kemitraan dengan masyarakat, perusahaan, pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat dalam dan luar negeri.
- c. Memberikan pelayanan informasi, edukasi dan advokasi kepada masyarakat penerima manfaat (beneficiaries).

---

<sup>3</sup> Profil PKPU diakses pada tanggal 14 April 2016

<sup>4</sup> Profil PKPU diakses pada tanggal 14 April 2016

Dengan visi di atas, PKPU bertekad untuk menjadi lembaga filantropi Islam terdepan dalam membela kepentingan umat dengan mengedepankan pengelolaan yang amanah dan professional. Amanah dalam visi tersebut berarti PKPU dapat diandalkan menjadi lembaga penyalur dana masyarakat berdasarkan amanat diinginkan donatur. Jika donatur ingin menyumbangkan dananya ke masyarakat maka PKPU akan menyampaikan dana tersebut ke lokasi yang dikehendaki penyumbang.<sup>5</sup> Karena itu, dalam laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik disebutkan adanya klasifikasi dana terikat untuk keperluan tertentu seperti dana bencana kemanusiaan, untuk yatim dan janda, untuk zakat, wakaf dan sebagainya.

Juga ada dana yang tidak terikat peruntukannya sehingga bisa digunakan secara fleksibel oleh pengurus PKPU. Visi pengelolaan yang professional, adalah adanya transparansi dalam seluruh aktifitas kelembagaan di PKPU. Aspek profesionalisme yang ingin dibangun oleh lembaga PKPU mencakup transparansi dalam keuangan, program kerja, dan realisasi program tersebut. Sebagai upaya membangun kinerja yang professional, PKPU telah mengadopsi system manajemen mutu ISO 9001/2000 sehingga ada standar yang baku dalam pengelolaan kelembagaan. Dalam rangka mendukung profesionalisme

---

<sup>5</sup> Profil PKPU diakses pada tanggal 14 April 2016

tersebut PKPU meluncurkan website yang selalu diperbaharui (up dated) sehingga masyarakat bisa memantau dan mengawasi secara langsung kegiatan penghimpunan dan pendayagunaan dana ZIS di PKPU Semarang.

Dalam profil yang disebarluaskan, misi yang dibangun PKPU Semarang adalah misi kemanusiaan meliputi tiga kegiatan. Pertama, membantu meringankan penderitaan masyarakat dengan memberikan pelayanan, informasi, komunikasi, edukasi dan pemberdayaan. Kedua menjadi mediator dan fasilitator antara dermawan (aghiya) dan fakir miskin (dhuafa), melalui zakat, infaq dan shadaqah, dan dana kemanusiaan lainnya. Ketiga, menjalin kemitraan dengan pemerintah, swasta, lembaga swadaya masyarakat dan lembaga sosial lainnya, baik dalam maupun luar negeri. Untuk menjalankan misinya, PKPU Semarang mewujudkan dalam kultur dan etos kerja lembaga. Karena itu, menurut para pengurus PKPU Semarang, menunaikan dan menyampaikan kewajiban serta hak sesuai dengan amanah, profesional, adil dan transparan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan donatur sehingga bantuan yang diberikan pada duafa pun turut meningkat.<sup>6</sup>

Selain visi dan misi di atas, komitmen yang dijunjung tinggi oleh para pengurus PKPU Semarang adalah mendedikasikan seluruh aktivitas PKPU Semarang untuk

---

<sup>6</sup> WWW.PKPU.org.id

menggugah nurani masyarakat dan bangsa Indonesia serta menebar kepedulian kepada sesama yang membutuhkan. Karena itu, slogan yang disebar oleh PKPU Semarang adalah “Menggugah Nurani Menebar Peduli”. PKPU Semarang bermaksud menggugah nurani siapa saja, dimana saja dan kapan saja untuk peduli pada nasib sesama, karena hal ini merupakan bagian dari amal ibadah yang nyata dan yang terbaik. Slogan ini dimaksudkan untuk menggugah masyarakat agar membantu berdasarkan nurani. Apalagi saat ini banyak orang memandang bangsa Indonesia seperti kehilangan nurani yang tercermin dari kurang pedulinya masyarakat terhadap kesulitan orang lain.<sup>7</sup>

### **3. Struktur Organisasi PKPU**

Organisasi PKPU Jawa Tengah saat ini dikendalikan oleh struktur yang didalamnya terdapat unsur Direktur dan tiga bidang, yaitu: Bidang keuangan membawahi divisi Administrasi, Akuntansi dan Kasir. Bidang penghimpunan membawahi divisi zakat promotion, divisi retail yang terdiri dari zakat center, customor relation, tabung peduli dan zakat advisor, selanjutny divisi corporate dan CSR manajemen, serta divisi marketing support. Bidang pendayagunaan membawahi divisi support dan layanan *mustahik*, serta divisi keehatan, divisi pendidikan, dan divisi ekonomi. Disamping itu, PKPU didukung pula dengan relawan yang cepat dalam

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan mutia desi prihandini

kerja serta tanggap dalam merespon tuntutan lapangan ,  
relawan biasanya dari kalangan mahasiswa, adapun  
kepengurusan PKPU Jawa Tengah Tahun 2015, sebagai  
berikut:<sup>8</sup>

**Direktur** : M. Miftahul Surur.

**Bidang Keuangan**

Kabid : Tri Murdati

Administrasi : Dwi yanto

Akuntansi & Kasir : Mutia Desi Prihandini

**Bidang Penghimpunan**

Kabid : Indra Budi Legowo

Marketing Support : Hikmatiar Robbi

Corporate dan CSR Manajement: Magie Agami Haq

- Costomer Relation : Asroningrum

- Tabung Peduli : Subhan

**Bidang Pendayagunaan**

Kabid : M. Subhanudin Nasrullah

Kadiv Pendayagunaan : Arrizal

Kadiv Charity : Sumaryono

**4. Program Kerja PKPU**

PKPU Semarang selama ini telah memberi nama  
program terutama untuk bidang yang menjadi program  
unggulan. Bidang-bidang yang masuk dalam program  
unggulan meliputi pendidikan, kesehatan, ekonomi dan rescue

---

<sup>8</sup> WWW.PKPU.or.id

(gawat darurat). Adapun program unggulan PKPU Semarang ada 7 program, yaitu:<sup>9</sup>

a. Program CBDRM (Community Based Disaster Risk Management)

Penanggulangan risiko bencana oleh komunitas merupakan upaya pemandirian masyarakat dalam menghadapi risiko bencana yang kerap dihadapi. Komunitas terlibat dan bertanggung jawab terhadap program sejak perencanaan hingga pelaksanaan. Partisipasi aktif masyarakat diharapkan akan mengurangi kerentanan dan memperkuat kapasitas komunitas dalam penanggulangan bencana secara swadaya. Dengan demikian menghindari ketergantungan komunitas pada pihak eksternal. PKPU Semarang menghadirkan program ini dalam rangka mengalihkan kesigapan penanganan bencana dari para pegiat tanggap darurat bencana kepada masyarakat potensi korban bencana. Dengan demikian tindakan penanganan bencana akan lebih cepat dilakukan dan meminimalisir resiko dari potensi bencana yang terjadi.

b. Ibu Sadar Gizi

Program Pondok Gizi Budarzi (PG Budarzi) merupakan program gizi masyarakat yang berorientasi

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Mutia Desi Prihandini pada tanggal 14 April 2016

pada pemeliharaan kesehatan dan gizi balita, pembangunan kesadaran masyarakat khususnya ibu untuk menerapkan kaidah gizi dan kesehatan dalam menyusun menu keluarga khususnya balita, mendampingi dan melayani serta memanfaatkan potensi lokal dalam upaya meningkatkan dan memperbaiki status gizi masyarakat.

c. Prosmiling

Program Kesehatan Masyarakat Keliling Terpadu (Prosmiling Terpadu) yaitu program layanan kesehatan keliling yang dilaksanakan secara terpadu (berbagai program kesehatan di satukan dalam paket bersama) dan dikemas secara populis, yang dilaksanakan secara cuma-cuma bagi masyarakat fakir miskin yang tempat tinggalnya jauh dari akses pelayanan kesehatan. Selain PROSMILING, PKPU Semarang memiliki program Klinik Peduli yang didirikan di daerah-daerah minus dan bencana.

d. Program Komunitas Hijau

Komunitas hijau atau green community adalah program pemberdayaan masyarakat (community development) yang berorientasi pada perubahan perilaku masyarakat dalam hidup bersih dan sehat serta perbaikan kondisi lingkungan tempat tinggal. Program ini dilakukan di daerah miskin dan membutuhkan perhatian berupa pendampingan kesehatan lingkungan.

e. Prospek

Program Sinergi Pemberdayaan Komunitas (PROSPEK) merupakan program pemberdayaan ekonomi usaha kecil melalui kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dalam program ini adalah kelompok petani gurem, peternak, pengrajin, pedagang kecil, tukang ojek dan nelayan. Masyarakat dihimpun dalam Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) untuk mendapatkan pelatihan dan pendampingan rutin. KSM, kemudian dihimpun dalam koperasi yang dikelola oleh, dari dan untuk anggota.

f. Program Sekolah Berbasis Komunitas (SBK)

Sekolah berbasis komunitas dan kearifan lokal. Dilaksanakan untuk melengkapi pendidikan formal yang ada sehingga peserta didik diharapkan memiliki motivasi, pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan daerahnya.

g. Voucher Yatim

Voucher Yatim Merupakan program filantropi dalam bentuk voucher belanja untuk anak-anak yatim sehingga mereka dapat memilih barang yang sesuai dengan kebutuhan sekaligus keinginan mereka.

## **B. Pengelolaan ZIS PKPU Semarang**

1. Proses Penghimpunan dana ZIS pada PKPU Semarang  
Menyadari urgensi aspek penggalangan dana, PKPU Semarang mempraktikkan penggalangan dengan cara “menjemput bola”.<sup>10</sup>

Dalam perkembangannya PKPU Semarang tidak saja menerapkan strategi tersebut. Lebih dari itu lembaga ini menerapkan konsep dan teori marketing dalam hal penggalangan dana. Menurut Fatieh Abdul Azies, penggalangan pada dasarnya adalah sama dengan menjual produk. PKPU Semarang dalam hal ini menjual program dan produk syariah. Produk yang dijual dalam bentuk program seperti program peduli pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Untuk menarik perhatian program-program PKPU Semarang diberi nama yang cukup baik, seperti yang telah disebutkan, SWADAYA (Beasiswa Dhuafa dan yatim); Prosmiling (Program Kesehatan Masyarakat Keliling), Prospek (Program Sinergi Pemberdayaan Ekonomi), dan sebagainya. Sedangkan produk syariah yang dijual oleh PKPU Semarang berbentuk bagaimana seorang muslim mau membayar ZIS dan menyerahkan wakafnya. Produk syariah tersebut dikemas misalnya dengan nama “Infak Dunia Islam untuk Yatim”, Dana Sosial perusahaan (corporate Social Responsibility), dan sebagainya. Secara umum system penggalangan dana

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Mutia Desi Prihandini Tanggal 14 April 2016

yang dipakai adalah pertama, direct selling, conunseling, dan yang sedang dikembangkan eselling dan e-banking, pemasaran dilakukan melalui fasilitas internet. Kedua, melalui surat menyurat biasa yang dibagikan anggota, simpatisan dan masyarakat luas. Ketiga, melalui promosi dan presentasi yang dilakukan beberapa perusahaan dan lembaga/badan usaha swasta dan pemerintah.<sup>11</sup>

Kelompok sasaran yang dibidik PKPU Semarang untuk menjadi target muzakki saat ini adalah perusahaan-perusahaan pemerintah seperti BUMN, dan perusahaan swasta. Target ini dibidik oleh PKPU karena secara resmi BUMN memiliki kewajiban untuk menyumbangkan dana bagi kesejahteraan sosial. Sedangkan bagi perusahaan swasta, lebih sebagai kewajiban moral. Cara-cara yang ditempuh oleh PKPU Semarang untuk memasarkan produk syariahnya keperusahaan langsung mendatangi manajemen perusahaan, melalui badan dakwah Islam perusahaan, majelis taklim perusahaan, atau individu-individi kunci diperusahaan-perusahaan tertentu.<sup>12</sup>

Dalam rangka mempromosikan dan mensosialisasikan program PKPU lembaga ini melakukan beberapa metode. Pertama, mendirikan pengajian bulanan diperusahaan-perusahaan. Pengajian ini bertujuan untuk membentuk sebuah

---

<sup>11</sup> Profil PKPU, Diakses pada tanggal 24 April 2016

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Mutia desi Prihandini tanggal 14 APRIL 2016

komunitas masyarakat muslim yang peduli pada kemanusiaan diperusahaan yang menjadi mitra PKPU Semarang. Kedua, PKPU Semarang. mendatangi setiap kantor dan perusahaan secara door to door untuk mempromosikan program dan menggalang dana ZIS dan wakaf. Ketiga, membnetuk program khusus untuk penggalangan dana kemanusiaan jika terjadi kasus dan bencana seperti program peduli bencana nasional, dan sebagainya. Keempat, Dalam rangka menjaga keberlangsungan penghimpunan dana yang telah terkumpul, PKPU Semarang terus menjalin hubungan baik dengan donatur. Kelima, Dalam rangka melebarkan jaringan penggalangan dana, PKPU Semarang juga secara rutin mensosialisasikan berbagai program dan produknya kepada masyarakat luas baik melalui website, media cetak/eloktronik, sepanduk, pamphlet. Dalam upaya penggalangan dana tersebut, PKPU juga tidak terbatas pada penggalangan dana ditingkat lokal dan nasional tapi sudah membuktikan<sup>13</sup>kan diri mampu menggalang dana dan bantuan dari luar negeri untuk masyarakat Indonesia. PKPU Semarang perna menerima bantuan daging dari Australia, bantuan alat-alat kesehatan dari Malaysia.

---

<sup>13</sup> WWW.PKPU.or.id

2. Pendistribusian dana ZIS pada PKPU Semarang. Dalam penyaluran dana zakat PKPU Semarang memiliki beberapa program. Program tersebut secara garis besar terdiri dari empat bidang yaitu:<sup>14</sup>

a. Program Pendidikan

Dalam bidang pendidikan terdapat empat program unggulan. Pertama, Sekolah Berbasis Komunitas (SBK) dan kearifan lokal. Dilaksanakan untuk melengkapi pendidikan formal yang ada sehingga peserta didik diharapkan memiliki motivasi, pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan daerahnya. Kedua, Beasiswa Peduli Generasi, yaitu Pemberian bantuan sekolah dari kalangan masyarakat tidak mampu, guna meringankan biaya sekolah mereka, tanpa mengikat apa pun. Semua siswa sekolah yang berhak dan layak menerima beasiswa (setelah melalui proses seleksi internal PKPU Semarang), akan memperoleh beasiswa ini. Tujuan program ini adalah untuk membangun dan meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan praktis dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran, melalui konsep education for all bagi anak-anak yang kurang mampu, Membantu pemerintah dalam usaha wajib belajar 9 tahun, Memberikan pembinaan yang maksimal kepada penerima beasiswa. Dengan diberikannya beasiswa maka akan

---

<sup>14</sup> WWW.PKPU.or.id

meningkatkan motivasi belajar anak. Sasaran dari beasiswa peduli generasi ini adalah siswa SD, SMP, dan SMA yang bersekolah di negeri maupun swasta. Ketiga, Perpustakaan keliling merupakan sebuah program yang bertujuan meningkatkan minat baca kepada anak-anak, khususnya bagi anak-anak korban bencana. Karena melalui membacalah anak-anak akan dengan mudah menghilangkan trauma yang dialami ketika bencana. Dalam perpustakaan keliling terdapat, berbagai macam buku bacaan menarik, selain itu para relawannya diberikan kemampuan seorang pustakawan, mulai dari katalogisasi buku, pengolaan sirkulasi buku, perawatan buku, hingga manajemen perpustakaan. Sarana perpustakaan keliling ini bisa menggunakan motor atau mobil. Keempat, Bedah Sekolah merupakan sebuah program pendidikan untuk membantu sekolah-sekolah yang sudah tidak layak pakai, yaitu dengan membantu memperbaiki bagian-bagian yang dianggap rusak parah. Dalam program ini, masyarakat juga diajak untuk aktif berpartisipasi memperbaiki sekolah yang dibedah.

b. Program Ekonomi

Program pemberdayaan dana zakat bagi kaum dhu'afa dalam bentuk pemberian modal, pelatihan dan pendampingan usaha, melalui beberapa program:<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> WWW.PKPU.or.id

- a) Bina Ternak Qurban (Binter-Qu)
  - b) Kelompok Swadaya Mustahiq (KSM)
  - c) Koperasi Bina Usaha Sejahtera (Busra)
- c. Program Kesehatan
- a) Ibu Sadar Gizi (BUDARZI)

Program Pondok Gizi Budarzi (PG Budarzi) merupakan program gizi masyarakat yang berorientasi pada pemeliharaan kesehatan dan gizi balita, pembangunan kesadaran masyarakat khususnya ibu untuk menerapkan kaidah gizi dan kesehatan dalam menyusun menu keluarga khususnya balita, mendampingi dan melayani serta memanfaatkan potensi lokal dalam upaya meningkatkan dan memperbaiki status gizi masyarakat.

- b) Program Komunitas Sehat

Terdiri dari Program Kesehatan Masyarakat Keliling Terpadu (Prosmiling Terpadu) yaitu program layanan kesehatan keliling yang dilaksanakan secara terpadu (berbagai program kesehatan di satukan dalam paket bersama) dan dikemas secara populis, yang dilaksanakan secara cuma-cuma bagi masyarakat fakir miskin yang tempat tinggalnya jauh dari akses pelayanan kesehatan. Selain Prosmiling, PKPU

Semarang memiliki program Klinik Peduli yang didirikan di daerah-daerah minus dan bencana.<sup>16</sup>

c) Program Komunitas Hijau

Komunitas hijau atau green community adalah program pemberdayaan masyarakat (community development) yang berorientasi pada perubahan perilaku masyarakat dalam hidup bersih dan sehat serta perbaikan kondisi lingkungan tempat tinggal. Program ini dilakukan didaerah miskin dan membutuhkan perhatian berupa pendampingan kesehatan lingkungan.

d) Rescue dan Recovery

Program penanggulangan bencana ini merupakan upaya untuk menolong korban bencana alam dan konflik kemanusiaan, yang terbagi menjadi :

a) Rescue

Program ini dibuat untuk tanggap darurat saat terjadi bencana alam dalam bentuk evakuasi korban, penanganan pengungsi, pendirian posko kesehatan, rumah darurat, sekolah darurat, dan pendampingan pasca bencana.

b) Recovery

Dalam memberikan bantuan, PKPU Semarang tidak hanya memberikan bantuan pada

---

<sup>16</sup> Profil PKPU diakses pada tanggal 14 April 2016

saat terjadi saja, tapi juga membantu untuk memulihkan kembali kerusakan-kerusakan yang terjadi, seperti :<sup>17</sup>

- (1) Membantu mendirikan kembali sarana dan prasarana yang rusak (dari mulai jalan sampai sekolah).
- (2) Membantu memulihkan korban paska bencana (memberiaka perawatan kesehatan lanjut dan pemeriksaan kesehatan secara berkala, mendirikan saat pendidikan darurat memberikan pendalaman rohani kepada korban bencana.
- (3) Pemberian modal usaha bagi korban bencana. Dalam mengalokasikan anggaran, PKPU Semarang mempunyai kebijakan umum untuk program pendayagunaan. Target PKPU Cabang Jawa Tengah tahun 2015 Rp 4,5 milyar, dan alokasi pendayagunaan (70%) Rp 3,150 milyar. Adapun alokasi anggaran program pendayagunaan sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Mutia Desi Prihandini, pada tanggal 14 April 2016

Tabel 1  
Alokasi anggaran program PKPU Jawa Tengah tahun 2015

Alokasi	Persentase	Besaran alokasi (Rp)
Pemberdayaan	80%	2.520.000
Charity	20%	630.000

Pemberdayaan, prioritas alokasi penganggaran

Alokasi	Persentase	Besaran Alokasi (Rp)
Prospek	15%	378.000.000
BUDARZI	15%	378.000.000
SBK	15%	378.000.000
Kominitas Hijau	15%	378.000.000
CBDRM	5%	126.000.000
Qurban	35%	882.000.000

Charity, prioritas penganggaran

Alokasi	Persentase	Besaran Alokasi (Rp)
Penanggulangan Bencana	45%	283.500.000
Prosmilling	10%	63.000.000
Voucher Yatim	15%	94.000.000
Ramadhan	15%	189.000.000

Sumber: dokumen anggaran penyaluran dana PKPU

Dalam menyalurkan dana, lembaga ini taat kepada peruntukan Yang diniatkan oleh mereka yang memberi. Dana semacam ini diistilahkan sebagai dana terikat. Jika pemberi (muzakki) menyatakan bahwa dana yang ia berikan untuk disertahkan kepada korban konflik sosial di Ambon misalnya, PKPU Semarang akan menyampaikan sesuai dengan yang diamanatkan. Demikian halnya dengan harta wakaf. Apabila wakif menyerahkan harta wakaf untuk keperluan mobil ambulans, PKPU akan menyalurkan sesuai dengan permintaan. Seandainya muzakki atau wakif menyerahkan ZIS atau harta wakafnya kepada PKPU tanpa tujuan tertentu lembaga ini pada umumnya mendistribusikannya untuk pemberdayaan masyarakat terutama pemberdayaan ekonomi.

Anggaran dalam pelaksanaan Program Kerja Dana yang dikelola adalah dana masyarakat. Dana tersebut dikelola oleh bidang pendaya gunaan dan bidang kemitraan. Bidang tersebut bertugas menghimpun dana dari masyarakat. Dalam hal I I PKPU memiliki tiga divisi utama yaitu:<sup>18</sup>

- 1) Divisi Zakat Center yang menghimpun dana dari zakat, infaq dan lain-lain.

---

<sup>18</sup> WWW.PKPU.or.id

- 2) Divisi CSR Management yang mengelola dana CSR perusahaan, menurut UU No.40 Tahun 2007 bahwa semua perusahaan harus mengisikan sebagian keuntungannya untuk dikembalikan kepada masyarakat. Perusahaan-perusahaan tidak mempunyai kompetensi untuk mengelola sebagian dana keuntungannya untuk dikembalikan kepada masyarakat, maka menggunakan lembaga – lembaga untuk mengelolanya termasuk PKPU.
- 3) Tabung Peduli berupa celengan yang disebarkan ke sekolah-sekolah, perguruan tinggi, dan sebagainya. tabung peduli tersebut dihimpun, di kelola, dan disalurkan kepada masyarakat

### **C. Pelaksanaan Laporan Keuangan LAZ PKPU**

Layaknya perusahaan-perusahaan nirlaba lainnya, dalam Melaksanakan aktivitasnya sebagai lembaga amil zakat Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) tidak terlepas dari proses pencatatan setiap transaksinya. Hal tersebut dikarenakan dana yang dikumpulkan oleh lembaga ini bukan merupakan milik lembaga amil (PKPU), tetapi merupakan dana titipan dari para muzzaki/donatur yang harus disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya sesuai dengan aturan syariah yang berlaku. Lembaga Amil Zakat juga bertanggung jawab untuk melaporkan kinerja dan laporan keuangannya kepada para muzzaki dan stakeholder lainnya. Proses penyusunan laporan keuangan yang

dilakukan oleh Dompot Dhuafa dimulai dengan pengumpulan bukti-bukti seperti Buku Bank/laporan giro, bukti kas masuk, bukti kas keluar, dan lainnya. Buti-bukti tersebut dicatat dalam jurnal dan buku besar, kemudian dibuatkan laporan keuangannya secara berkla Di PKPU sekarang ini telah melakukan pencatatan akuntansi dengan menggunakan sistem akuntansi yang terkomputerisasi.

Penerapan Laporan Posisi Keuangan LAZ PKPU Semarang

YAYASAN PKPU  
Laporan Posisi Keuangan  
Per 31 Desember 2015

Keterangan	Rp	Keterangan	Rp
<b>Aset</b>		<b>Kewajiban</b>	
Aset Lancar		Kewajiban jangka pendek	
Kas dan setara kas	251,805.605	Biaya yang masih harus dibayar	
Kas dana zakat		Kewajiban jangka panjang	
Das Dana Infak/sedekah		Imbalan Kerja	
KAS Dana Amil		Jangka Panjang	
Kas Dana Non Halal		Jumlah	
INSTRUMEN Keuangan		Kewajiban	
Piutang		<b>Saldo Dana</b>	254.009.552
Aset Tidak Lancar		Dana Zakat	
Aset Tetap		Dana Infak	
		Dana Amil	
		Dana Non halal	254.009.552

Akumulasi Penyusutan		Jumlah Dana	
Jumlah Aset	254,009.552	Jml Kewajiban dan saldo dana	254.009.552

Tabel 1 menunjukkan, penjelasan mengenai model laporan perubahan posisi keuangan (neraca) pada lembaga Pos Keadilan Peduli Umat:<sup>19</sup>

1. Aset

Aset dibagi menjadi 2 yaitu Aset Lancar (kas dan setara kas, instrument keuangan, piutang) dan aset tidak lancar (aset tetap dan akumulasi penyusutan). Kas dan setara kas merupakan total dari kas dan setara kas pada awal tahun 2015 ditambah dengan total kas masuk dikurangi beban operasional pada tahun 2015.

Piutang merupakan jumlah yang dipinjamkan kepada staff atau pegawai dari Pos Keadilan Peduli Umat pada tahun 2015. Untuk aset tetap dan akumulasi penyusutan Pos Keadilan Peduli Umat tidak mencatat hal tersebut karena sampai saat ini Pos Keadilan Peduli Umat tidak memiliki aset tetap.

2. Kewajiban Dan Saldo Dana

Berdasarkan pemeriksaan neraca saldo yang ada dan hasil wawancara didapati bahwa Pos Keadilan Peduli Umat tidak memiliki saldo hutang. Saldo Dana dari Pos Keadilan

---

<sup>19</sup> Laporan Perubahan keuangan PKPU tahun 2015

Peduli Umat terdiri dari dana zakat, dana infak/sedekah, dana amil, dana non halal. Dana zakat adalah bagian non amil atas penerimaan zakat, misalnya untuk keperluan yang berhubungan dengan zakat dan tidak diperuntukkan pada amil. Dana infak/sedekah adalah bagian non amil atas penerimaan infak/sedekah, misalnya untuk keperluan hal-hal khusus sesuai permintaan pemberi sumbangan. Dana amil digunakan untuk pengelolaan amil. Sedangkan dana non halal adalah semua penerimaan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, antara lain penerimaan jasa giro atau bunga yang berasal dari bank konvensional.<sup>20</sup>

Tabel.2  
Laporan Arus Kas  
Per 31 Desember 2015

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Kas diterima dari pendapatan zakat	562.665.105	
Kas diterima dari pendapatan dana non halal	2.203.947	
Kas dibayarkan: penyaluran dana zakat semarang Makmur	(78.574.000)	
Kas dibayarkan: Penyaluran dana Zakat semarang cerdas	(43.975.000)	
Kas dibayarkan: Penyaluran dana zakat semarang sehat	(9.000.000)	

---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Mutia Desi Prihandini pada tanggal 14 April 2015

Kas dibayarkan:Penyaluran dana zakat Semarang Taqwa	(172.051.827)	
Kas dibayarkan:Penyaluran dana zakat Semarang Peduli	(280.619.300)	
Kas dibayarkan:Penyaluran administrasi	(283.343)	
Kas dibayarkan: Pajak	<u>(748.578)</u>	
Arus Kas bersih diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi (1)		(20.382.996)
Arus Kas Dari aktivitas Investasi		
Perolehan Aset tetap	-	
Arus Kas Bersih diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi (2)		-
Arus Kas Dari aktivitas Pendanaan		
Kas diterima dari refund	-	
Arus Kas Bersih diperoleh (digunakan)dari aktivitas pendanaan (3)		-
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas (4)=(1+2+3)		(20.382.996)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		<u>274.392.548</u>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		254.009.552

Sumber:Data olahan 2015

Tabel 2 menunjukkan, laporan arus Pos Keadilan Peduli Umat Berdasarkan Model PSAK No.109 adalah:

- a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi Akun-akun yang disajikan adalah penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan operasional Pos Keadilan Peduli Umat Semarang seperti pendapatan (dana zakat dan dana non halal), penyaluran program, dan untuk penyaluran administrasi dan penyaluran pajak.
- b. Arus Kas dari Aktivitas investasi

Akun-akun yang termasuk dalam perkiraan ini adalah semua penerimaan dan pengeluaran yang terkait dengan investasi Pos Keadilan Peduli Umat. Untuk tahun 2015 tidak terjadi aktivitas investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perkiraan yang termasuk dalam aktivitas pendanaan adalah perkiraan penerimaan dari aktivitas pencarian dana. Yang pada tahun 2015 tidak terdapat penerimaan kas dari refund.

**Tabel.3**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Pos Keadilan Peduli**  
**Umat Semarang**

<p><b>1. UMUM</b></p> <p><b>a. Pendirian</b>          PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat) Semarang merupakan sebuah badan yang bertugas untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat dibawah naungan pemerintah dan kementerian agama jawa tengah berdiri sejak tanggal 10 Desember 1999 melalui SK MENAG RI No.44 Tahun 2001</p>	
<p><b>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</b></p> <p><b>a. Dasr kebijakan Penyusunan Akuntansi</b>          Lapoan dibuat sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109 tentang pelaporan keuangan untuk akuntansi zakat,infak/sedekah</p> <p>Laporan Keuangan menurut PSAK 109 akan menyajikan jumlah masing-masing kelompok saldo dana berdasarkan permintaan dari para muzakki, yaitu (1) dana zakat, (2) dana infak/sedekah, (3) dana amil, dan, (4) dana non halal</p> <p>Dana zakat adalah zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat: (a) jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima, (b) jika dalam bentuk non kas maka sebesar nilai wajar ase non kas tersebut.</p>	

<p>Dana infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberian tersebut: (a) jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas (b) nilai wajar, jika dalam bentuk non kas.</p> <p>Dana non halal adalah semua dana yang didapatkan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syari'ah seperti bunga bank dan jasa giro.</p> <p>Metode arus kas disusun dengan metode langsung dan mengelompokkan arus kas kedalam kelompok aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p> <p>b. Periode Akuntansi Periode Akuntansi mengacu pada siklus operasi normal PKPU yang dimulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.</p>	
<p><b>3. Kas di Bank</b></p> <p>Bank Syari'ah Mandiri Bank Mumalah Bank Jateng Syari'ah</p>	<p>Rp.25.878.539 Rp.94.530.489 <u>Rp.133.600.524</u> Rp.254.009.552</p>
<p><b>4. Saldo dana Zakat</b></p> <p>Saldo Awal Pengurangan Saldo Akhir</p>	<p>Rp.274.392.548 <u>Rp.20.382.996</u> Rp.254.009.552</p>

Sumber:Data olahan, 2015

Tabel.3 menunjukkan, keterangan pada Lembaga Amil Zakat Pos Keadilan Peduli Umat sama sekali tidak memiliki *cash on hand*, karena setiap terjadinya transaksi dana zakat langsung disetorkan kepada pihak Bank . Adapun *cash on had* yang terjadi selama tahun 2015 hanya berupa setoran titipan uang Ambulance. Dan telah dikembalikan pada akhir tahu 2015